



## **PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI SEGI EMPAT KELAS VII SMP**

**Sabrun**

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

Email: [sabrun@undikma.ac.id](mailto:sabrun@undikma.ac.id)

Submit: 3-1-2023; Revised: 6-1-2023; Accepted: 9-1-2023; Published: 30-1-2023

**ABSTRAK:** Hasil wawancara yang telah dilakukan di kelas VII SMP Islam Darunnadwah, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat diketahui bahwa minat dan prestasi belajar Matematika siswa kelas VII masih rendah. Dikarenakan guru menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran, sehingga menjadi salah satu faktor rendahnya minat dan prestasi belajar siswa. Maka dibutuhkan suatu metode yang mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Salah satu cara adalah dengan menerapkan metode *Drill*. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi minat dan prestasi belajar siswa dalam menyerap materi yang diberikan oleh guru, dengan melihat angket minat dan hasil prestasi belajar siswa yang belajar menggunakan metode *Drill*. Jenis penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Islam Darunnadwah, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat yang terdiri dari empat kelas. Sampel ditentukan dengan *Purposive Sampling* dan terpilih kelas VII A sebagai kelas eksperimen (belajar menggunakan metode *Drill*) dan kelas VII B sebagai kelas kontrol (belajar dengan metode konvensional). Instrumen yang digunakan adalah angket minat dan lembar tes kemampuan awal (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*) yang berupa tes uraian. Analisis data menggunakan uji statistik program SPSS 16 for Windows yaitu *Independent Sampel T Test* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan metode *Drill* dengan siswa yang dibelajarkan dengan metode konvensional (ceramah) dengan  $\text{sig} = 0,000$  dan  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig} < \alpha$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang belajar menggunakan metode *Drill* lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang belajar menggunakan metode konvensional (ceramah).

**Kata Kunci:** Metode *Drill*, Minat Belajar Siswa, Prestasi Belajar Siswa.

**ABSTRACT:** The results of interviews that were conducted in class VII of Darunnadwah Islamic Middle School, Gerung District, West Lombok Regency found that the interest and achievement in learning mathematics of class VII students was still low. Because the teacher uses the question and answer method in learning, so that it becomes one of the factors for the low interest and achievement of student learning. So we need a method that can increase interest and student achievement. One way is to apply the *Drill* method. This study aims to identify students' interests and learning achievements in absorbing the material provided by the teacher, by looking at interest questionnaires and the results of student learning achievements learning using the *Drill* Method. This type of research is Quasi experiment with *Pretest-Posttest Group Design*. The research population was class VII students of Darunnadwah Islamic Middle School, Gerung District, West Lombok Regency, consisting of four classes. The sample was determined by purposive sampling and class VII A was selected as the experimental class (learning using the drill method) and class VII B as the control class (learning using the conventional method). The instruments used were an interest questionnaire and pre-test and post-test in the form of a descriptive test. Data analysis used the statistical test program SPSS 16 for Windows, namely the *Independent Sample T Test* with a significance level of 5%. The statistical test results showed that there was a significant difference between students who were taught by the *Drill* Method and students who were taught by the Conventional (Lecture) method with  $\text{sig} = 0.000$  and  $\alpha = 0.05$  ( $\text{sig} < \alpha$ ). So it can be concluded that the learning achievement of students who study using the *Drill*



*Method is better than the learning achievement of students who learn using conventional methods (lectures).*

**Keywords:** Drill Method, Student Learning Interest, Student Achievement.

**How to Cite:** Sabrun. (2023). Pengaruh Metode Drill terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Segi Empat Kelas VII SMP. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(1), 25-33. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v3i1.150>



*Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan* is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Tujuan pendidikan berarti pernyataan yang memuat berbagai kompetensi yang diharapkan bisa dimiliki para peserta didik (Yusuf, 2018). Sehubungan dengan hal tersebut, maka kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan pemikiran dan usaha yang berimbang dengan tidak lupa memperhatikan segala akibat yang ditimbulkannya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini akan tercapai apabila mutu pendidikan di semua jenis dan jenjang dapat ditingkatkan (Syahza, 2017). Guru merupakan salah satu subjek dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang mampu membangun daya saing belajar. Peran guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif memilih strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disajikan pada siswa (Latif, 2019).

Di saat sekarang ini dalam kegiatan sehari-hari sering ditemukan adanya kebiasaan belajar siswa yang kurang baik. Kebiasaan belajar tersebut berupa: 1) belajar pada akhir semester; 2) belajar tidak teratur; 3) menyia-nyiaakan kesempatan belajar; 4) bersekolah hanya untuk bergengsi; 5) datang terlambat bergaya pemimpin; 6) bergaya sok jantan; dan 7) bergaya minta “belas kasihan” tanpa belajar (Dewi *et al.*, 2013; Nur'ainun, 2017). Salah satu bukti nyata bahwa kebanyakan siswa masih melakukan kebiasaan belajar yang salah juga ditemukan di sekolah SMP Islam Darunnadwah, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Di sekolah ini didapatkan nilai Matematika siswa kelas VII banyak yang masih belum memenuhi standar ketuntasan. Berikut ini data hasil ulangan MID Semester kelas VII di SMP Islam Darunnadwah.

**Tabel 1. Data Hasil Ulangan MID Semester Kelas VII SMP Islam Darunnadwah.**

| No. | Kelas | Nilai Rata-rata | Ketuntasan Klasikal |
|-----|-------|-----------------|---------------------|
| 1   | VII-A | 41.95           | 10%                 |
| 2   | VII-B | 53.095          | 19%                 |
| 3   | VII-C | 73.13           | 56%                 |
| 4   | VII-D | 96.85           | 32.25%              |

Berdasarkan Tabel 1, dilihat bahwa prestasi belajar kelas VII-A masih rendah dibandingkan dengan kelas-kelas yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kelas VII-A sebagai obyek dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil



wawancara tertulis dengan guru bidang studi Matematika tanggal 15 Oktober 2022, diperoleh informasi bahwa selama ini siswa masih kurang siap dalam menghadapi kegiatan belajar dikarenakan dalam menyampaikan materi, guru lebih banyak menerapkan metode tanya jawab yang sifatnya monoton dan kurang kreatif. Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran Matematika melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Sehingga dengan penerapan metode tersebut akan menyebabkan siswa merasa takut manakala guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dan hal ini akan membuat tujuan pembelajaran menjadi kurang terlaksana (Krisdayanti, 2018).

Di samping wawancara dengan guru bidang studi, penulis juga melakukan wawancara langsung dengan siswa, dari hasil wawancara tersebut penulis mengindikasikan bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal ini terbukti dari beberapa jawaban siswa yang di antaranya adalah: cara belajar siswa tidak teratur (belajar hanya pada saat akan ulangan semester saja), ketika siswa diberikan tugas oleh guru kadang dikerjakan bahkan kadang tidak dikerjakan, siswa malas menulis materi pembelajaran, ketika guru menjelaskan materi pelajaran kadang siswa sering mengobrol dengan temannya yang lain, takut bertanya dan sebagainya. Selain itu peneliti juga melihat bahwa sebagian besar siswa yang sekolah di SMP Islam Darunnadwah khususnya kelas VII-A merupakan orang-orang dari pedesaan yang tinggal di sekitar sekolah. Sehingga daya intelektual yang dimiliki masing-masing siswa masih kurang, kebanyakan siswa membutuhkan waktu cukup lama untuk memahami konsep yang diberikan oleh guru. Sehingga secara otomatis tujuan dari pembelajaran Matematika belum bisa terlaksana sepenuhnya.

Selain itu juga, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMP Islam Darunnadwah, diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai petani, sehingga siswa tidak mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tua ketika sudah berada di rumahnya, sehingga hal ini menyebabkan motivasi dan minat belajar mereka sangat kurang ketika sudah berada di luar sekolah, dan hal ini akan berpengaruh kepada proses belajar mereka di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada di SMP Islam Darunnadwah khususnya kelas VII-A, yaitu minat dan prestasi siswa dalam pelajaran Matematika rendah disebabkan: 1) metode tanya jawab yang sifatnya monoton dan kurang kreatif yang menyebabkan siswa merasa takut sehingga membuat tujuan pembelajaran menjadi kurang terlaksana; 2) karakter siswa yang tingkat intelektualnya masih rendah dikarenakan siswa kebanyakan berasal dari pedesaan, sehingga walaupun guru memberikan metode yang lain pun siswa belum bisa untuk memahami dengan cepat dan tepat; dan 3) perhatian orang tua yang masih kurang diterima oleh para siswa yang menyebabkan motivasi dan minat belajar mereka menjadi rendah, sehingga prestasi belajar mereka pun berkurang.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, jelas dibutuhkan suatu metode yang mampu meningkatkan minat belajar siswa dan dapat mengaktifkan prestasi belajar siswa pada saat proses belajar mengajar



berlangsung. Salah satu cara adalah dengan menerapkan metode *Drill*, karena metode *Drill* merupakan metode penyampaian materi melalui upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu. Lebih lanjut menurut Wahyuni (2016), metode latihan merupakan cara yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu sebagai sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Dilihat dari sisi karakter-karakter materi Matematika sangat cocok untuk materi yang membutuhkan latihan-latihan (*Drill*) secara rutinitas sehingga siswa dapat memahami konsep yang diinginkan dan pada akhirnya siswa dapat mengaplikasikannya terhadap kehidupan nyata. Sedangkan menurut Kamarullah (2017), materi Matematika tidak dapat dipelajari hanya dengan menghafal saja, namun belajar Matematika memerlukan keterampilan dalam menerapkan rumus-rumus dan pembuktian teorema. Jadi, pada saat belajar Matematika siswa harus banyak latihan mengerjakan soal-soal yang ada agar keterampilan Matematika siswa dapat meningkat. Sehingga dengan harapan bahwa penerapan metode *Drill* akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan penerapan metode *Drill* akan mampu mengurangi rasa takut siswa karena yang disebabkan selama ini guru menerapkan metode tanya jawab yang bersifat monoton.

Menurut Wahyuni (2016), kelebihan dari metode *Drill* adalah: 1) untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, dan melafalkan kata-kata; 2) untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya; 3) pembentukan kemampuan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecakapan pelaksanaan; 4) pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya; dan 5) pembentukan kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi otomatis. Sebagai tindak lanjut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Drill* terhadap Minat dan Prestasi Belajar siswa Materi Segi Empat Kelas VII SMP”.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan (Sugiyono, 2013).

Desain atau rancangan penelitian *Quasy Eksperimental Design*. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-posttest control group design* dengan satu macam perlakuan. Dalam rancangan penelitian ini sampel dibagi dalam dua kelompok, yaitu satu kelompok dengan eksperimen dan satu kelompok dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan yaitu belajar dengan menggunakan metode *Drill*, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran dengan model ceramah dan tanya jawab. Model eksperimen yang akan dilaksanakan dapat dilihat dalam Tabel 2.



**Tabel 2. Pretest-Posttest Control Group Design dengan Satu Macam Perlakuan.**

| Kelompok   | Pretest          | Perlakuan | Posttest         |
|------------|------------------|-----------|------------------|
| Eksperimen | 0 <sub>1.1</sub> | X         | 0 <sub>2.1</sub> |
| Kontrol    | 0 <sub>1.2</sub> |           | 0 <sub>2.2</sub> |

Sumber: Sugiyono (2013).

**Keterangan:**

0<sub>1.1</sub> = Pemberian tes awal pada kelas eksperimen;

0<sub>1.2</sub> = Pemberian tes awal pada kelas kontrol;

0<sub>2.1</sub> = Pemberian tes akhir pada kelas eksperimen;

0<sub>2.2</sub> = Pemberian tes akhir pada kelas kontrol; dan

X = Pembelajaran pada kelas dengan menggunakan metode *Drill*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan data hasil angket minat siswa, dapat diketahui bahwa total skor minat yang diperoleh kelas eksperimen pada *pretest* sebesar 1127, dengan rata-rata sebesar 56,35, sedangkan persentasenya adalah 62,61%, sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori sedang. Sedangkan total skor yang diperoleh kelas kontrol pada *pretest* adalah sebesar 1439, dengan rata-rata sebesar 68,52 dan persentasenya sebesar 76,13%, sehingga dengan melihat pada perolehannya maka kelas kontrol dikategorikan ke dalam kategori tinggi.

Namun total skor yang diperoleh kelas eksperimen untuk nilai *posttest* adalah sebesar 1408 dengan rata-rata sebesar 70,40 dan persentasenya sebesar 78,83% yang dapat dikategorikan ke dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator minat belajar siswa dalam penelitian ini dapat dikatakan meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan data nilai *Pretest* dapat diketahui perbedaan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 50 dan pada kelas kontrol adalah 56 dan nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 17 dan pada kelas kontrol adalah 25.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dimana variabel eksperimen dan variabel kontrol tidak berdistribusi normal, maka untuk uji hipotesis menggunakan uji beda *Nonparametris Mann-Whitney U* dengan bantuan SPSS 16 for Windows dengan taraf signifikansi 5%, apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya apabila nilai  $\text{sig} \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai  $\text{sig} > \alpha$  atau  $0,830 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau pada data tersebut tidak terdapat perbedaan secara signifikan sebelum diberikan perlakuan.

Sedangkan untuk data *posttest* perbedaan nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui dimana nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100 dan pada kelas kontrol adalah 88, dan nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 62 dan pada kelas kontrol adalah 41. Berdasarkan uji normalitas, dimana data eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, maka untuk uji hipotesis *posttest* menggunakan uji beda *Independent Sample T Test* dengan bantuan SPSS 16 for Windows dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai  $\text{Sig} < \alpha$  atau  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau data tersebut terdapat perbedaan secara signifikan setelah diberikan perlakuan. Artinya: 1) terdapat



perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kelas eksperimen (metode *Drill*) dan kelas kontrol (metode konvensional); dan 2) variabel X mempengaruhi variabel Y, artinya penggunaan metode *Drill* dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dimulai dari pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari analisis data awal diperoleh data yang homogen dan berdistribusi tidak normal, sehingga untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Drill* digunakan uji *Statistic Nonparametris Mann-Whitney U* karena salah satu sampel tidak berdistribusi normal. Dari hasil pengujian menggunakan SPSS 16 for Windows didapat nilai  $\text{sig} = 0,830$  dan nilai  $\alpha = 0,05$  ini berarti bahwa nilai  $\text{sig} > \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berada pada keadaan awal yang sama atau kemampuan awal kedua sampel tidak ada perbedaan yang signifikan.

Kemudian kedua sampel diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelompok kelas eksperimen diberikan perlakuan belajar dengan menggunakan metode *Drill* dan pada kelompok kelas kontrol diberikan perlakuan belajar dengan menggunakan metode konvensional (ceramah). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh data homogen dan berdistribusi normal sehingga digunakan Uji *Independent Sampel T-Test*. Dari hasil pengujian didapat bahwa nilai  $\text{sig} < \alpha$ , hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Drill* dengan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $\text{sig} = 0,000$  dan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada kelompok kelas eksperimen yang menerapkan metode *Drill* dalam pembelajaran lebih baik dari pada kelompok kontrol yang menerapkan metode konvensional (ceramah).

Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menggunakan metode *Drill* dengan siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional (ceramah), karena dalam penerapannya, metode *Drill* dapat meminimalkan kesalahan siswa dan menjadikan siswa lebih terampil dalam menyelesaikan soal-soal, sehingga dengan penggunaan metode *Drill* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran materi pokok segi empat ini mendapat respon yang cukup baik dari siswa. Respon siswa ini ditunjukkan melalui peningkatan minat belajar siswa yang dikemukakan melalui angket yang diisi oleh siswa yang bersangkutan. Dari hasil angket minat yang dibagikan siswa setelah diterapkannya metode *Drill* dalam pembelajaran, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa meningkat sekitar 16,22% setelah diterapkannya metode *Drill* dalam pembelajaran materi pokok segi empat.

Dikutip dari Pratama *et al.* (2022), sejalan dengan penelitian riset ini menunjukkan bahwa metode *Drill* merupakan metode mengajar yang cukup efektif. Peneliti tersebut menyimpulkan bahwa, meta analisis terbaru dari 8 teori pendidikan menemukan bahwa orientasi pembelajaran secara teori atau praktik, pengaruh terbesar dihasilkan melalui latihan yang sistematis, pengulangan, praktik



dan tinjauan ulang untuk mengatasi ketidakmampuan siswa dalam belajar. Yang mana latihan sistematis, pengulangan, dan tinjauan ulang merupakan langkah-langkah dalam pembelajaran metode *Drill*.

Dengan melihat hasil penelitian yang di lakukan di SMP Islam Darunnadwah, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* memiliki pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah). Dalam pelaksanaan penelitian tersebut, peneliti juga memiliki hambatan berdasarkan pengamatan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Drill*, di antaranya karena sebelumnya belum pernah diterapkan metode *Drill* dalam pembelajaran, maka siswa sering kali menganggap bahwa latihan merupakan hal yang sangat menakutkan yang menyebabkan munculnya rasa malas dalam diri siswa, sehingga guru dituntut untuk lebih mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa, selain itu siswa juga sering membicarakan hal-hal yang di luar materi pelajaran, sehingga membutuhkan pengawasan yang lebih dari guru.

Sedangkan pada pembelajaran konvensional lebih banyak dilakukan dengan pemberian ceramah, pemberian contoh soal, tanya jawab, dan penugasan yang berlangsung secara terus menerus. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional (ceramah) bersifat satu arah (dari guru kepada siswa), guru sebagai penentu jalannya proses pembelajaran, serta pembelajaran berpusat pada guru dan siswa sebagai penerima pasif, sehingga siswa sulit untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar sebagai upaya untuk menanamkan kebiasaan yang baik dalam diri siswa dan juga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan, apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya apabila nilai  $\text{sig} \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan memperhatikan hasil perhitungan signifikan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16 for Windows dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat diketahui bahwa nilai  $\text{sig} < \alpha$  atau  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat dan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan minat dan prestasi belajar pada kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa minat dan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode *Drill* dalam pembelajaran lebih baik dari pada minat dan prestasi belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada mata pelajaran Matematika materi segi empat kelas VII SMP Islam Darunnadwah Tahun Pelajaran 2021/2022.



## SARAN

Ada beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat membangun dan mendukung peningkatan minat dan prestasi belajar Matematika siswa pada materi segi empat agar lebih efektif di SMP Islam Darunnadwah, di antaranya: 1) kepada Kepala Sekolah SMP Islam Darunnadwah disarankan memberikan rekomendasi bagi para guru agar dapat mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran yang telah ada melalui penerapan metode *Drill* dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar, serta mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada; 2) bagi Guru SMP Islam Darunnadwah diharapkan dalam menerapkan metode *Drill* tidak hanya pada mata pelajaran Matematika saja, tetapi bisa diterapkan pada mata pelajaran yang lain, karena pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa; 3) bagi siswa SMP Islam Darunnadwah agar siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta diharapkan mampu mengaktualisasi pengalaman belajar yang diperolehnya, dalam kehidupan sehari-hari; dan 4) bagi peneliti yang lain diharapkan agar dapat menegembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, N. G. A. A. M. L., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v3i1.1276>
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21-32. <http://dx.doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Krisdayanti, A. A. (2018). Implementasi Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Gemantar 2 Mondokan Sragen. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Latif, S. (2019). Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Unggulan (Studi Kasus SMA Negeri 11 Pangkep dan SMA Negeri 13 Pangkep). *Thesis*. Universitas Negeri Makassar.
- Nur'ainun. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hamparan Perak. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pratama, Y. A., Basuki, I., Munoto., & Rijanto, T. (2022). Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. *Jurnal Pendidikan*



---

*Teknik Elektro, 11(2), 325-334.*  
<https://doi.org/10.26740/jpte.v11n02.p325-334>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syahza, A. (2017). *Ekonomi Sumberdaya Manusia dan Alam*. Riau: UR Press.
- Wahyuni, N. (2016). Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional* (pp. 399-406). Sulawesi Selatan, Indonesia: Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo.